

ABSTRACT

Fernanda Devan Shyamputra. 2025. *“The Clash of Moslem Cultural Identity in America as Reflected in Halaby’s Once in a Promised Land”*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
sfdevan@gmail.com

This study analyzes the clash of Moslem cultures in America as reflected in Laila Halaby's novel *Once in a Promised Land*. Using an objective approach and Tajfel and Turner's Social Identity theory, this study explores how the characters in the novel experience identity crisis, discrimination, and marginalization as a result of cultural differences and stereotypes post-9/11. The research method used is literary text analysis by examining the narrative, characterization, and social conflict that depicts the challenges faced by Moslem immigrants in adjusting to the prejudiced American environment. The results of the study show that Moslem identity in this novel is often constructed negatively by the dominant society, thus affecting the social and psychological interactions of the main characters. The conclusion of this study is that the clash of cultures in this novel reflects the complexity of Moslem identity in America, where individuals try to balance between maintaining their original culture and adjusting to new social norms. To deepen the analysis, this study also incorporates supporting theories such as Acculturation Theory, Third Space Theory, Cultural Identity Theory, and Labeling Theory to examine identity dynamics from psychological and intercultural perspectives.

Keywords: cultural adaptation, cultural clash, cultural hybridity, cultural identity, discrimination, identity negotiation, marginalization, post-9/11, social identity

ABSTRAK

Fernanda Devan Shyamputra. 2025. *“The Clash of Moslem Cultural Identity in America as Reflected in Halaby’s Once in a Promised Land”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
sfdevan@gmail.com

*Penelitian ini menganalisis benturan budaya Moslem di Amerika sebagaimana direfleksikan dalam novel *Once in a Promised Land* karya Laila Halaby. Dengan menggunakan pendekatan objektif dan teori *Social Identity* dari Tajfel dan Turner, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana karakter dalam novel mengalami krisis identitas, diskriminasi, dan marginalisasi sebagai akibat dari perbedaan budaya dan stereotip pasca 9/11. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks sastra dengan menelaah narasi, karakterisasi, dan konflik sosial yang menggambarkan tantangan yang dihadapi imigran Moslem dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan Amerika yang penuh prasangka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas Moslem dalam novel ini sering kali dikonstruksi secara negatif oleh masyarakat dominan, sehingga mempengaruhi interaksi sosial dan psikologis para tokoh utama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa benturan budaya dalam novel ini mencerminkan kompleksitas identitas Moslem di Amerika, di mana individu berusaha menyeimbangkan antara mempertahankan budaya asal dan menyesuaikan diri dengan norma sosial yang baru. Untuk memperkaya analisis, penelitian ini juga menggunakan teori-teori pendukung seperti *Acculturation Theory*, *Third Space Theory*, *Cultural Identity Theory*, dan *Labeling Theory* untuk menjelaskan dinamika identitas dari berbagai sudut pandang budaya dan psikologis.*

Kata Kunci: *adaptasi budaya, benturan budaya, diskriminasi, hibriditas budaya, identitas budaya, identitas sosial, marginalisasi, negosiasi identitas, pasca 9/11*